

BAB II

A. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan crosssectional yaitu peneliti melakukan pengukuran atau penelitian dalam satu waktu untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam satu kali pengukuran menggunakan kuesioner (Nursalam, 2017)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Sirapit Kabupaten Langkat Sumatera Utara. Jumlah populasi dan sampel yang mencukupi untuk dilakukan penelitian dan adanya izin penelitian dari kampus

Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2022

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi

Menurut Sugiyono (2017) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penentuan populasi merupakan tahapan yang penting dalam penelitian. Populasi memperoleh data Ibu yang memiliki bayi sejumlah 100 orang bayi.

Sampel

Menurut Sugiyono (2017) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan teknik accidental sampling. Menurut (Sugiyono:2016:124) Sampling Insidental / Accidental Sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien

yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data..

D. Metode Pengumpulan Data

Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari subjektif atau objektif sendiri.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak secara langsung dari objektif atau subjektif peneliti. Pengumpul data dimulai dari mendapat surat rekomendasi izin pelaksanaan penelitian dari institusi Pendidikan program studi Pendidikan profesi Bidan Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Prima Indonesia. Kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui pengisian kuesioner.

E. Aspek Pengukuran

Aspek pengukuran dilakukan terhadap tingkat pengetahuan berdasarkan pada jawaban responden dan semua pertanyaan yang diberikan dengan jumlah 15 pernyataan.

Sebelum mengukur tingkat pengetahuan dengan kategori baik, cukup dan kurang terlebih dahulu menentukan kriteria tolak ukur yang akan dijadikan patokan penelitian. Tingkat pengetahuan Ibu yang memiliki bayi dalam penelitian diukur terhadap kuesioner yang diberi bobot. Jumlah pernyataan 15, masing-masing jawaban yang benar diberi bobot satu (1) dan yang salah diberi bobot nol (0). Skor jawaban yang benar adalah satu (1) dari setiap aspek jawaban di kali jumlah soal, yang salah adalah nol (0) dari setiap aspek jawaban di kali dengan jumlah soal.

Berdasarkan jumlah nilai yang diperoleh dari responden maka dapat dikategorikan tingkat pengetahuan responden dalam 3 kategori yaitu:

1. Baik : hasil persentase 76-100% apabila jumlah pernyataan yang benar sebanyak 11-15 pernyataan
2. Cukup : hasil persentase 56-75% apabila jumlah pernyataan yang benar sebanyak 6-10 pernyataan

3. Kurang : hasil persentase $<56\%$ apabila pernyataan yang benar sebanyak < 5 pernyataan

Dengan mengetahui sikap Ibu yang memiliki bayi untuk membawa bayinya melakukan Imunisasi di Puskesmas menggunakan 10 pertanyaan. Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan empat pilihan jawaban untuk Sangat Setuju (SS) = 4, Setuju (S) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Maka dapat dikategorikan:

1. Positif: hasil persentase 50-100% apabila jumlah pernyataan yang benar sebanyak 1-5 pernyataan
2. Negatif: hasil persentase $<49\%$ apabila pernyataan yang benar sebanyak <5 pernyataan

F. Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Proses pengolahan data menurut Notoatmodjo (2014) adalah:

1. Pengolahan Data

a. Editing

Pada awalnya peneliti meminta persetujuan kepada calon responden untuk menjadi responden dan meminta tanda tangan responden. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan dalam bentuk kuesioner. Peneliti mengecek list apa jawaban responden setelah peneliti membacakan pertanyaan pada kolom masing-masing yang sesuai dengan jawaban responden. Setelah responden selesai menjawab pertanyaan, peneliti melakukan pemeriksaan ulang ditempat peneliti apakah ada pertanyaan yang terlewatkan oleh peneliti dan peneliti kembali menanyakan pertanyaan tersebut.

b. Coding

Setelah dilakukan pengeditan, kemudian dilakukan pengkodean. Data yang diedit kemudian diubah dalam bentuk angka yaitu: berdasarkan pengetahuanibu, dikategorikan baik jika hasil presentase 76-100% dan diberi kode 1, dikategorikan cukup jika hasil presentase 56-75% dan diberi kode 2, dikategorikan kurang jika hasil presentase $<56\%$ dan diberi kode 3. Berdasarkan sikap pasien, dikategorikan positif jika hasil presentase $\geq 50\%$ dan diberi kode 1, dikategorikan negatif jika hasil presentase $\leq 49\%$ dan diberi kode 2.

c. Data (Entry)

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. Tabulasi (*Tabulating*)

Yakni membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti kemudian dimasukkan dalam tabel distribusi.

2. Analisa Data

Analisa data dilakukan secara deskriptif dengan melihat presentase data yang disajikan dalam tabel distribusi frekuensi. Kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian dengan menggunakan teori dan kepustakaan yang ada.

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel indeviden dan variabel dependen dengan uji statistic chi-square pada program SPSS ujichi-square pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$) dengan kriteria jika nilai $p < 0,05$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independent